

LATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN MERIAS DIRI
BAGI ANGGOTA PKK KELURAHAN LUBUK LINTAH/KAMPUNG
KALAWI KECAMATAN KURANJI KOTAMADYA PADANG

LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Oleh:

Dra. Hayatunnufus, dkk

Dilaksanakan atas Biaya :

Rutin IKIP Padang tahun Anggaran 1997/1998

Dengan kontrak No : 011/PT 37.H21/LPM/1997

Tanggal : 10 Nopember 1997

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1998

Tim Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Latihan Keterampilan Tata Busana dan Merias Diri Bagi Anggota PKK Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang.

Ketua : Dra. Hayatunnufus
Anggota : 1. Dra. Rostamailis
2. Dra. Haswita Syafri
3. Dra. Yusmerita
4. Dra. Ernawati

MILIK PERPUSTAKAAN KEP PADANG	
DITERIMA TGL. :	09 MAR 1998
SUMBER / HARGA :	K /
KOLEKSI :	K
NO. INVENTARIS :	185 / K / 98 - 41 (A)
KLASIFIKASI :	640 Hay - 40

RINGKASAN

LATIHAN KETERAMPILAN TATA BUSANA DAN MERIAS DIRI BAGI ANGGOTA PKK KELURAHAN LUBUK LINTAH/KAMPUNG KALAWI KECAMATAN KURANJI KOTAMADYA PADANG

Hayatunnufus, Rostamailis, Haswita Syafri, Yusmerita
dan Ernawati

Sesuai dengan kemajuan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, maka peran wanita dewasa ini bukanlah hanya sebagai ibu ataupun istri saja, melainkan sudah harus bisa berperan ganda. Baik perannya sebagai sumberdaya manusia maupun sebagai sumber insani bagi pembangunan. Dengan demikian permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah dengan mengingat terhadap wanita tersebut, yang mana antara wanita dan pria mempunyai kewajiban dan kesempatan yang sama disegala bidang pembangunan.

Sehubungan dengan itu, kedudukannya dalam masyarakat dan peranannya dalam pembangunan harus ditingkatkan serta diarahkan. Sehingga dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai harkat dan martabatnya sebagai wanita. Oleh sebab itu, membekali wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana dalam upaya meningkatkan kesadarannya terhadap peran dan tanggungjawabnya dalam proses pembangunan. Begitu juga dengan kondisi kaum wanita yang tergabung dalam kelompok PKK Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kalawi.

Walaupun sudah pernah mendapatkan kegiatan keterampilan dibidang-bidang yang lain, namun belum sepenuhnya mampu meningkatkan perannya sebagai seorang ibu mitra suami dalam menambah income (pendapatan) keluarga. Sedangkan tenaga yang mampu untuk memberikan keterampilan dibidang busana sesuai dengan perkembangan kelurahannya yang semakin hari semakin pesat.

Untuk itu yang menjadi tujuan dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan membuat pakaian baik yang dipakai anak-anak maupun wanita dewasa adalah agar peserta pelatihan :

(1) memahami konsep dasar pakaian/sandang/pengetahuan tekstil sesuai dengan pelatihan, (2) Hubungan pakaian dengan bentuk tubuh, (3) Memilih mode/model pakaian baik untuk anak-anak maupun orang dewasa, (4) membuat aneka pakaian dengan teknik yang praktis. Sedangkan manfaat yang diharapkan adalah mempunyai peserta pelatihan :

(1) Mengembangkan keterampilan dalam tata busana khususnya pakaian anak-anak dan wanita dewasa dan selalu mengikuti mode, (2) Menyebar luaskan keterampilan yang diperolehnya kepada masyarakat lain di lingkungan sekitar.

Kerangka pemikiran. Rencana pemecahan masalah kegiatan ini adalah dengan cara memberikan pengarahan/pemberian secara teori dan praktek langsung terhadap materi kegiatan tentang keterampilan. (1) Konsep dasar tentang pakaian baik yang dipakai manusia maupun yang dipakai di dalam rumah (lenan rumah tangga), (2) Hubungan pakaian dengan bentuk tubuh, (3) Memilih dan menyimpan bahan-bahan kosmetika perawatan tradisional/modern, (4) membuat pakaian anak dan pakaian orang dewasa dengan bentuk tiga dimensi, (5) Seni merias diri untuk berbagai kesempatan. Untuk ibu-ibu dan remaja putri PKK Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi sebanyak 15 orang. Sedangkan metode yang digunakan ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan keterampilan praktek.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara dan metode yang diungkapkan di atas, sesuai materinya selama dua hari mulai jam 08.00 sampai jam 17.30 wib yaitu dari tanggal 6 sampai 8 Desember 1997 dengan hasil memuaskan. Peserta mampu menyelesaikan beberapa bentuk pakaian, mereka terasa termotivasi untuk mengembangkan ditempat masing-masing.

Kesimpulan akhir kegiatan ini (1) Suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen-dosen jurusan PKK dalam menjalankan darma ketiga Perguruan Tinggi, (2) Para peserta yang terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan tingginya motivasi belajar, (3) Para peserta dapat menguasai materi dengan baik dan dapat menyelesaikan pekerjaannya pada waktu yang dijadwalkan, (4) kegiatan ini disajikan dalam bentuk teori dan praktek, dengan metoda pelaksanaan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Hal ini bertujuan agar selesai melaksanakan kegiatan diharapkan para peserta dapat mengerjakan sendiri. Selanjutnya dikemukakan

saran agar kegiatan ini selalu berlanjut dan terprogram dalam rencana kerja PKK Kelurahan Lubuk Lintah/ Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji dengan instansi terkait atau kerjasama aparat pemerintah kelurahan dengan jurusan PKK FPTK IKIP Padang. Dan dimasa yang akan datang diharapkan lebih berkembang.

FOTO KEGIATAN



MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PAJANG

KATA PENGANTAR

Perguruan Tinggi sebagai lembaga ilmiah dituntut melaksanakan misi Tridharma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal tersebut dapat pula mengandung arti bahwa berperannya suatu perguruan tinggi tersebut dapat diukur atau tercermin dari pelaksanaan Tridharma itu. Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya menggambarkan adanya interaksi yang dilakukan oleh institusi dengan lingkungannya yang didukung oleh unsur-unsur penunjang yang terkait. Dengan demikian misi pengabdian dari lembaga pendidikan tinggi merupakan bagian integral dari masyarakat.

Sumatera Barat merupakan salah satu bagian wilayah Indonesia yang sebagian besar rakyatnya tinggal di pedesaan. Untuk mempercepat proses pembangunan di pedesaan tersebut diperlukan keikutsertaan semua pihak, termasuk IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan kewajiban moral bagi IKIP Padang dalam melakukan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara langsung kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh IKIP Padang meliputi lima bentuk kegiatan yaitu pendidikan kepada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pelaksanaan dan pengembangan program Kuliah Kerja Nyata, Pengembangan wila-

yah dan pemberian informasi teknologi tepat guna di pedesaan.

Kelima bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh staf pengajar dan mahasiswa IKIP Padang di tengah masyarakat dalam bentuk pengamalan IPTEKS merupakan bukti kepedulian kita kepada masyarakat. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat dalam memperbaiki dan meningkatkan mutu kehidupan dan penghidupan mereka sejalan dengan tuntutan pembangunan daerah dan nasional.

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat khusus oleh staf pengajar mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya laporan ini adalah atas kerja keras dari tim pelaksana serta bantuan yang sangat berharga dari semua pihak. Dalam kesempatan ini seyogyanya kami ucapkan terima kasih kepada tim pelaksana dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan aktivitas tersebut.

Akhirnya marilah kita bermohon kepada Allah SWT, semoga seluruh jerih payah Tim Pelaksana dan bantuan semua pihak ini mendapat ridha dari Tuhan Yang Maha Esa serta sebagai amal shaleh yang diterima di sisi-Nya. Amin!

Padang, Januari 1998
Lembaga Pengabdian Kepada
Masyarakat IKIP Padang
Ketua,

dto

Dr. H. Nurtain
NIP. 130252716

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis	2
B. Perumusan Masalah	5
BAB II. TUJUAN DAN MANFAAT	7
A. Tujuan	7
B. Manfaat	9
BAB III. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH	11
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN	17
A. Realisasi Pemecahan Masalah	17
B. Khalayak Sasaran	20
C. Metode Yang Digunakan	20
BAB V. HASIL KEGIATAN	23
A. Analisis Evaluasi	23
B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat	25
C. Faktor Pendukung	26
D. Faktor Penghambat	27

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	29
A. Kesimpulan	29
B. Saran-saran	30
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Hadir Anggota	35
2. Surat Keterangan Selesai Mengadakan Kegiatan Dari Lokasi Kegiatan	38
3. Foto-foto Kegiatan	39

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan merata baik material maupun spritual adalah merupakan cita-cita luhur kemerdekaan Negara Republik Indonesia, yang telah berumur 50 tahun ini.

Selaras dengan itu Sumatera Barat yang merupakan salah satu bahagian Wilayah Indonesia, sebahagian penduduknya masih dalam taraf kemiskinan dan memerlukan pemecahannya. Pemecahan masalah kemiskinan bukan sekedar menambah apa yang kurang, akan tetapi bagaimana mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat suatu desa atau kelurahan dan potensi alam kelurahan itu sendiri. Baik potensi internal maupun potensi eksternal seperti pendidikan, kesehatan, keterampilan dan prasarana yang diperlukan masyarakat serta potensi alam kelurahan tersebut, akan dapat dioptimalkan pemanfaatannya apabila warga masyarakat mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap mendorong serta mendukung pelaksanaannya. Seiring dengan itu diharapkan adanya gerakan dalam masyarakat yang mendukung dan membina pengembangan potensi tersebut.

Berkaitan dengan hal di atas bahwa di dalam mengembangkan sumber daya manusia, maka pendidikan memegang peranan yang amat penting, seperti yang dijelaskan pada

TAP MPR No. 11/MPR/1993. Dengan tidak membedakan jenis kelamin atau tingkatan ekonomi. Sesuai dengan hal tersebut, maka khususnya peranan wanita pada dewasa ini dalam pembangunan sudah tidak lagi dikaitkan hanya dengan kodratnya sebagai wanita, yaitu sebagai seorang istri dan ibu yang harus mengasuh anak-anaknya atau hanya tinggal di rumah saja, tetapi telah berkembang sedemikian rupa, sehingga wanita telah berperan di dalam setiap kehidupan masyarakat.

Kemampuan wanita perlu lebih dikembangkan dalam rangka meningkatkan peranan dan tanggung jawabnya pada pembangunan melalui penyuluhan pengetahuan dan beberapa bentuk pelatihan keterampilan. Terutama untuk dapat lebih memanfaatkan kesempatan diberbagai bidang. Sehingga dengan demikian dapat meningkatkan partisipasinya dan memberikan sumbangan yang sebesar-besarnya bagi pembangunan bangsa sesuai kodrat, harkat dan martabatnya sebagai wanita.

Seiring dengan hal di atas maka peranan wanita dalam pembangunan berkembang selaras dan serasi dengan perkembangan tanggung jawab dan perannya dalam mengujudkan serta mengembangkan keluarga sehat, sejahtera dan bahagia. Termasuk pengembangan generasi muda, terutama anak dan remaja dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya.

MILIK UPI PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Khususnya bagi anak remaja sebagai tunas bangsa, perlu lebih ditingkatkan pengembangan berbagai aspek kehidupannya seperti ; perihal gizi dan kesehatan, pakaian, pendidikan agama dan lain-lain serta perlindungan hak-haknya demi kelangsungan hidup, pertumbuhan jasmani, perkembangan rohani, kecerdasan dan kepribadian serta keserasian dalam hidup bermasyarakat.

Dalam rangka mendorong partisipasi wanita dalam pembangunan perlu semakin ditingkatkan untuk mencapai kesejahteraan keluarga, antara lain melalui Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai penggeraknya.

Hal ini sesuai pula dengan instruksi Menteri Dalam Negeri No. 10 tahun 1980, mengenai gerakan PKK di daerah di seluruh Indonesia telah terbentuk disetiap tingkatan Pemerintahan mulai dari tingkat Propinsi sampai ke Kecamatan dan seterusnya. Di dalam hal ini telah diberikan pendidikan yang bersifat non sekolah dan bersifat kemasyarakatan, latihan keterampilan serta pemberantasan buta huruf dan sebagainya. Dengan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilakukan bermacam-macam cara, diantaranya melalui kelompok belajar atau lebih dikenal dengan istilah Desa Wisma. Sesuai pula dengan fungsinya, melalui kelompok ini tentu para anggota akan dapat bertukar informasi dan keterampilan masing-masing, sehingga dengan demikian

Handwritten text, possibly a signature or date, located in the lower-left quadrant of the page.

diharapkan ditengah-tengah keluarga sendiri, sehingga dapat pula meningkatkan taraf hidupnya.

Usaha meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat telah banyak pula dilakukan oleh pemerintah, namun karena berbagai faktor, seperti jumlah penduduk yang banyak, dana yang dialokasikan masih terbatas dan latar belakang pendidikan yang relatif rendah dan beragam, maka usaha tersebut di atas masih belum memperoleh hasil yang memuaskan secara merata dan menyeluruh. Oleh sebab itu program-program yang menuanjang pengetahuan dan keterampilan khususnya para wanita yang siap pakai sangat perlu dibekikan secara kontinu dan berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal di atas, ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung pada kelompok PKK di kelurahan Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji Kodya Padang, bila dibandingkan dengan ibu-ibu dan remaja putri dari kelurahan yang lain yang tergabung di bawah pemerintahan Kecamatan Kuranji, nampak dengan jelas bahwa Kelurahan Kampung Kelawi masih agak ketinggalan dari saudara-saudaranya pada Kelurahan yang lain, terutama pada bidang pendidikan kesehatan, ekonomi dan beberapa bidang keterampilan.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Perguruan Tinggi, dalam hal ini IKIP Padang merupakan salah satu usaha peningkatan wanita dalam pembangunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan oleh IKIP Padang pada anggota PKK Kelurahan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Kampung Kelawi, Kecamatan Kuranji berupa latihan keterampilan PKK khususnya mengenai pakaian dan merias diri sendiri. Dengan konsep dasar pengetahuan tekstil (bahan) warna, tekstur, membuat pakaian untuk anak-anak, orang dewasa serta pemeliharaan pakaian dan pemilihan bahan untuk perawatan kulit/ riasan bagi diri sendiri.

B. Perumusan Masalah.

Masyarakat dan bangsa yang sejahtera akan sangat ditentukan oleh keluarga yang sejahtera, haruslah dimulai dari membina keluarga sebagai unit yang terkecil dari masyarakat. Karena itu diperlukan berbagai usaha dan kegiatan dalam berbagai bidang.

Salah satu usaha yang harus ditanggulangi adalah bagaimana memotivasi dan meningkatkan keterampilan ibu-ibu di dalam 10 program pokok PKK, yang mana hal ini telah dirancang secara nasional dan telah disebar luaskan dengan gencar keseluruh lapisan masyarakat dengan semua jajarannya sejak dari pusat, Propinsi, Kecamatan terus ke Kelurahan dan sebagainya.

Kesepuluh program pokok PKK tersebut, tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena saling berhubungan dan merupakan kesatuan yang saling tunjang menunjang demi terwujudnya keluarga bahagia dan sejahtera. Walaupun demikian pada kesempatan pengabdian kepada masyarakat kali ini penulis memusatkan perhatian hanya pada konsep

PKK yang keempat, yakni tentang pakaian (sandang). Keterampilan yang terkait kepada masalah sandang ini perlu dibahas lebih jauh seperti ; pengetahuan tekstil (bahan), memilih warna, memelihara pakaian, memilih dan menyimpan bahan-bahan kosmetika untuk perawatan kulit, membuat pakaian baik untuk anak-anak maupun dewasa dengan bentuk 3 dimensi serta merias diri, sehingga antara pakaian dengan si pemakai akan menjadi lebih serasi untuk berbagai kesempatan, dimana keterampilannya yang terkait pada kelompok PKK Kelurahan Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang.

Beberapa rumusan masalah yang diharapkan dapat dijawab dengan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Kelompok PKK Kelurahan Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji kurang memiliki wawasan yang lebih baik tentang program ke 4 yakni mengenai sandang, khususnya perihal pakaian antara lain; pengetahuan tekstil (bahan yang praktis, warna, tekstur, daya serap, pemeliharaan pakaian, pemilihan dan pemeliharaan bahan-bahan kosmetik untuk perawatan dan riasan dalam keluarga.
2. Kelompok PKK Kelurahan Kampung Kelawi kurang memiliki keterampilan yang berkaitan dengan pembuatan pakaian baik mengenai, pakaian anak-anak maupun pakaian wanita dewasa, dan merawat kulit wajah serta merias diri sendiri agar terlihat serasi.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB II

TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi bertujuan untuk mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang maju, adil dan makmur. Oleh sebab itu di dalam pelaksanaannya diupayakan agar dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Dengan demikian pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang dampak dan manfaatnya dapat secara langsung dirasakan oleh masyarakat yang bersangkutan. Upaya ini dapat dilakukan terlebih dahulu dengan suatu pemikiran atau yang mengkaji ulang hal-hal yang ditemui pada saat kegiatan, mengembangkan dan menyebarkan IPTEKS.

A. Tujuan

Sehubungan dengan dasar pemikiran di atas maka tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan pengetahuan dan pelatihan keterampilan yang berhubungan dengan konsep dasar dari PKK yakni tentang masalah pakaian, mulai dari memilih tekstil sesuai dengan syarat-syaratnya, membuat pakaian anak dan pakaian orang dewasa dengan bentuk 3 dimensi, merawat kulit, muka dan badan merias diri sendiri untuk berbagai kesempatan, sehingga penampilan lebih serasi antara yang dipakai dengan si pemakai, kepada ibu-ibu/remaja putri kelurahan Kampung Kalawi Padang.

Adapun tujuan khusus yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Mendorong anggota PKK kelurahan Kampung Kalawi untuk memperluas/meningkatkan pengetahuan mengenai tekstil yang dipakai sehari-hari, baik untuk manusia maupun untuk lenan rumah tangga.
2. Mendorong anggota PKK kelurahan Kampung Kalawi untuk dapat memanfaatkan bahan-bahan alam (tradisional) sebagai kosmetika perawatan kulit, rambut dan sebagainya, sehingga bahan-bahan tersebut menjadi lebih berguna bagi kesehatan kulit ataupun rambut, maupun penggunaan kosmetik modern dengan efisien dan praktis. Meningkatkan pengetahuan keterampilan anggota dalam mengikuti dan memilih mode/model pakaian baik untuk orang dewasa yang berkembang sesuai dengan kemampuan keluarga dan assesoris rumah tangga.
3. Meningkatkan pengetahuan keterampilan anggota dalam mengikuti dan memilih mode/model pakaian baik untuk anak-anak maupun orang dewasa yang berkembang sesuai dengan kemampuan keluarga.
4. Meningkatkan pelatihan/keterampilan anggota dalam membuat aneka pakaian anak dengan teknik yang praktis sesuai kesempatan.
5. Meningkatkan keterampilan anggota dalam merawat kulit wajah dan kulit badan sesuai dengan jenis kulit.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

6. Meningkatkan keterampilan anggota dalam menata rambut dan merias diri sesuai kesempatan.
7. Membimbing ibu-ibu dan remaja putri Kelurahan Kampung Kelawi untuk dapat menjadi kader dan melanjutkan kegiatan ini pada ibu-ibu lainnya serta masyarakat umumnya.

B. Manfaat.

Dengan dilaksanakannya proyek pengabdian ini, diharapkan memberi manfaat bagi:

1. Ibu-ibu dan remaja putri Kelurahan Kampung Kalawi dalam meningkatkan kualitas hidup mereka dan sekaligus peningkatan keikutsertaan wanita dalam pembangunan.
2. Ibu-ibu kelurahan Kampung Kalawi Kecamatan Kuranji Padang, dalam menunjukkan tanggung jawabnya dibidang pendidikan seperti yang tercantum di dalam GBHN.
3. Ibu-ibu anggota kelurahan Kampung Kalawi dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya kepada keluarga masing-masing serta menyebar luaskan pada masyarakat lain, khususnya pada setiap anggota yang terdaftar pada Kelurahan tersebut.
4. Ibu-ibu untuk usaha mengatasi hambatan penghasilan.
5. Khusus bagi IKIP Padang sebagai lembaga pendidikan tinggi berarti : terealisasinya salah satu tridharma yaitu:

Pengabdian pada masyarakat dan sekaligus memperoleh masukan sebagai bahan pengembangan ilmu dan khususnya Jurusan Pendidikan Kesjahteraan Keluarga.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

BAB III

KERANGKA PEMECAHAN MASALAH.

Setelah mengetahui permasalahan dan perumusan masalah seperti yang diuraikan di atas maka sampailah pembahasan tentang kerangka pemecahan masalah. Bagian ini pada dasarnya akan dirumuskan kerangka berpikir untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan pada bahagian terdahulu, disamping itu disusun juga berbagai kerangka baik teoretis maupun empiris sebagai dasar untuk pemecahan masalah ditinjau dari berbagai segi kemungkinan. Bagian ini juga berfungsi sebagai tinjauan perpustakaan dalam menentukan alternatif pemecahan masalah.

Selanjutnya untuk menentukan alternatif penyelesaian masalah dalam kegiatan ini dapat dipedomani Garis-garis Besar Haluan Negara, khususnya tentang peranan wanita. Salah satu yang penting dalam hal ini berbunyi keikutsertaan wanita dalam pembangunan. Perlunya peningkatan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan sepuluh pokok program kegiatan, sebagai gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dan berkembang dari wadah wanita sebagai penggerak.

Untuk merealisasikan program di atas pemerintah melalui instruksi menteri dalam negeri No. 10 Tahun 1980 membentuk Tim Penggerak PKK, diseluruh Indonesia mulai dari tingkat pusat, propinsi, kabupaten, kecamatan bahkan sampai ketingkat kelurahan/desa yang sampai sekarang telah berjalan kira-kira 16 tahun.

Pendidikan yang diberikan dalam gerakan ini bersifat formal dan bersifat kemasyarakatan, latihan keterampilan dan

sebagainya. Di samping itu cara pelaksanaannya dilakukan bermacam-macam cara, salah satu melalui kelompok belajar yang lebih dikenal dengan dasa wisma.

H. Adnan Widodo SMB (1987) menyatakan bahwa pada saat sekarang ini PKK merupakan salah satu ujung tombak pembangunan masyarakat dari bawah yang dimotori oleh wanita yang posisinya penting dan strategis dalam mehunjang pembangunan bangsa.

Dalam menjalankan fungsinya, program kegiatan PKK atau Dasa Wisma ini selalu berpedoman pada 10 program pokok PKK yang rinciannya ; (1) program P4, (2) gotong royong, (3) pangan, (4) sandang, (5) perumahan dan tata laksana rumah tangga, (6) pendidikan dan keterampilan, (7) kesehatan, (8) pengembangan kehidupan berkoperasi, (9) kelestarian lingkungan hidup (10) perencanaan sehat.

Salah satu program di atas dan sesuai pula dengan judul kegiatan ini adalah keempat yaitu sandang. Sedangkan dalam programnya di Departemen Dalam Negeri bekerjasama dengan UNICEF Tahun 1987 khusus bagian sandang ini, memberikan acuan yaitu mendorong keluarga untuk mencukupi kebutuhan sandang keluarga hal ini meliputi ; (1) pemilihan bahan yang sesuai, (2) pemilihan busana yang sesuai dengan kepribadian, (3) menjahit untuk memenuhi kebutuhan pakaian keluarga atau pengetahuan pendapatan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini materi-materinya berpedoman kepada program yang telah digariskan seperti di atas. Konsep dasar ~~berbusana~~ ~~tanpa~~ ~~gama~~ ~~IKIP PADANG~~

dalam kehidupan sehari-hari perlu diperhatikan. Karena busana merupakan salah satu kebutuhan utama yang sama pentingnya dengan kebutuhan akan makanan. Masalah-masalah pakaian dari dahulu sampai sekarang tetap sama, tetapi corak dan bentuknya yang berbeda-beda, berkembang mengikuti perkembangan zaman dan bertambahnya ilmu pengetahuan manusia. Maka bertambah pula corak dan variasi busana tersebut. Di samping perbedaan daerah, musim dan kulturnya. Tetapi yang lebih penting busana itu haruslah dapat memenuhi syarat sebagai berikut ; (1) memenuhi syarat kesehatan, baik jasmani maupun rohani, (2) memenuhi syarat peradaban dan kesosialan, (3) memenuhi rasa keindahan.

Berbusana yang baik dan serasi itu seperti yang dijelaskan oleh Ita Mamdy (1978 : 18) bahwa busana dan cara berbusana supaya dapat menampilkan kepribadian seseorang atau dapat menilai dan melihat watak pribadi kita serta busana dan cara berbusana. Kutipan di atas menunjukkan betapa pentingnya peranan busana dalam menentukan watak dan memilih busana yang baik dan tepat haruslah menjadi perhatian utama agar orang tidak salah menilai watak dan kepribadian kita, dan tujuan berpakaian lebih tercapai dengan sempurna.

Untuk dapat berbusana dengan baik dan serasi sebenarnya tidaklah terlalu sulit dan tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak sekali. Bila pemakaian busananya kurang tepat dan begitu pula sebaliknya, walaupun busana itu sederhana dan murah jika pemakaiannya tepat dan serasi akan memberikan nilai tambah bagi orang yang memakainya.

Untuk mencapai berbusana yang baik dan serasi hendaklah diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Waktu dan kesempatan, maksudnya waktu pagi, siang, sore atau malam. Sedangkan busana menurut kesempatan maksudnya busana kerja, busana rumah, busana pesta dan busana berpergian. Antara waktu dan kesempatan ini tidak dapat dipisahkan, karena waktu yang sama dengan kesempatan berbeda, mengharuskan berbusana itu akan berbeda pula, misalnya busana pesta pagi akan berbeda dengan busana pesta malam yang membedakannya bisa warna, bahan, make up perlengkapan dan asesoris.
2. Umur, busana anak-anak berbeda dengan busana bayi, busana remaja berbeda dengan busana orang dewasa bahkan antara dewasa dengan setengah baya juga akan berbeda. Perbedaan ini dapat ditinjau dari segi bahan, model, maupun perlengkapan dan asesorisnya, alangkah janggalnya dilihat bila orang yang setengah baya memakai busana seperti anak remaja.
3. Bentuk tubuh, bentuk tubuh yang ideal selalu menjadi impian setiap orang. Tetapi tidak semua mempunyai bentuk tubuh yang sempurna. Bentuk tubuh ini dapat dibagi atas beberapa golongan yaitu bentuk tubuh ideal, pendek kurus, pendek gemuk, tinggi kurus dan tinggi gemuk atau tidak sempurna bentuk tubuh ini, namun ia dapat ditutupi dengan tipuan mata, lewat pemilihan bahan, model, make up, perlengkapan dan asesorisnya.

4. Corak dan warna bahannya, kalau diperhatikan seseorang berbusana, kesan pertama yang dilihat adalah corak dan warna keindahan kemudian bahan-bahan yang menarik lainnya seperti sifat dan pemilihan bahan.

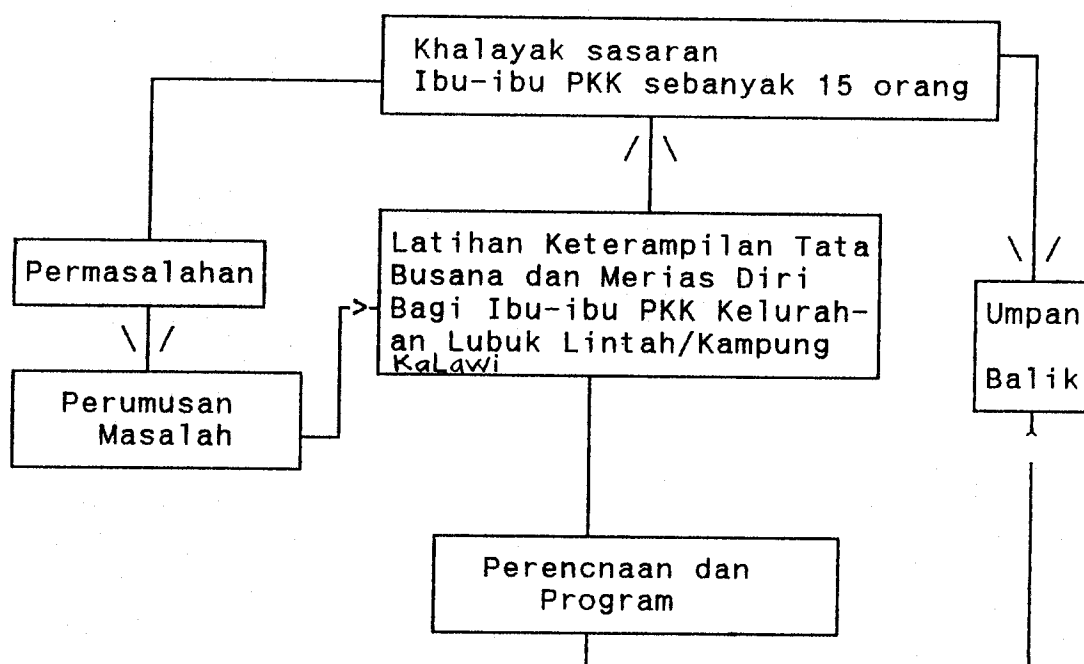
Dalam memilih corak dan warna bahan hendaklah disesuaikan dengan pribadi sipemakai misalnya orang yang lemah lembut sebaiknya memakai warna kalem lebih banyak dari warna cerah, orang yang lincah tepat memilih bahan dan warna yang segar, tetapi perasaan dan pergaulan seseorang tidak bisa diabaikan dengan menitik beratkan suatu warna yang tepat untuk dirinya.

Di samping itu kombinasi warna tidak bisa diabaikan walaupun pakaian itu mahal, jika kombinasinya tidak cocok, akan tidak ada artinya. Bahan dapat menurunkan nilai pakaian tersebut, oleh sebab itu perlu penyesuaian kombinasi warna. Misalnya warna panas dikombinasikan warna hitam agar dapat mengurangi panasnya warna. Warna dingin, supaya tidak pucat dikombinasikan dengan warna panas. Warna muda dikombinasikan dengan warna tua, dan mengkombinasikan warna sebaiknya jangan lebih dari tiga, itupun dipilih warna-warna yang sesuai.

5. Pelengkap dan asesoris busana memegang peranan penting, meskipun yang dipakai telah sesuai, tetapi bila pemilihan pelengkap dan asesorisnya salah, maka nilai keserasiannya akan rusak. Memilih busana, pelengkap dan asesoris cukup sederhana, jangan berlebihan supaya jangan dikatakan toko berjalan, yang penting pelengkap dan perhiasan

sesuai dengan keindahan, keserasian, kepantasan, kesatuan dan keluwesan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan kerjasama antara pengurus PKK Kelurahan dengan tim pelaksana dari IKIP Padang. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dari kegiatan ini dapat dilihat seperti diagram di bawah ini.



MILIK DAN KEPEMILIKAN
IKIP PADANG

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. REALISASI PEMECAHAN MASALAH.

Kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam tujuan di atas, maka pada pelaksanaannya dilakukan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan.

- a. Mengadakan observasi yang berulang kali terhadap obyek sasaran peningkatan pengetahuan dan keterampilan Tata Busana rumah tangga, hal ini mengingat kegiatan pengabdian kali ini adalah bersifat sangat teknis sekali serta menggunakan teori, keterampilan dan menghabiskan waktu yang cukup lama. Kegiatan observasi yang lebih mendetail diharapkan akan lebih memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan di lapangan nantinya. Adapun data yang dibutuhkan pada observasi ini adalah menyangkut program, anggota PKK dan keadaan penduduk yang akan mengikuti kegiatan ini.

Di samping itu observasi ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pendekatan kepada semua pihak yang terkait dalam kegiatan ini, seperti lurah Lubuk Lintah/Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji Kodya Padang.

Ketua Tim penggerak PKK, pemerintah Kecamatan dan Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK. Karena mereka inilah nanti yang akan ikut dalam kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Tata Busana.

- b. Mengadakan pendekatan-pendekatan kepada semua pihak yang berwenang baik ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi, guna mendapat izin kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini izin yang diperoleh adalah dari IKIP Padang melalui pusat Pengabdian Kepada Masyarakat yang diteruskan ke Camat Kuranji Kota Madya Padang serta Bapak Lurah Lubuk Lintah/Kampung Kelawi
- c. Mengadakan pertemuan dan diskusi dengan seluruh anggota tim pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah yang akan dilaksanakan terhadap kegiatan ini. Termasuk juga dalam hal menetapkan materi pengetahuan, jadwal kegiatan, pembagian tugas, penyediaan bahan dan alat yang diperlukan serta pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

2. Pelaksanaan di Tempat Kegiatan.

Berdasarkan hasil kesepakatan yang dilakukan baik itu ke dalam maupun ke luar perguruan tinggi dan kepada pihak Kelurahan Lubuk Lintah, maka disusunlah langkah selanjutnya, yaitu penetapan nama-nama peserta, panitia, jadwal, materi kegiatan dan sekaligus tempat diadakannya peningkatan pengetahuan dan keterampilan Tata Busana ini dan metode penyampaian serta instruktur yang akan membimbing masing-masing materi.

- a. Penentuan peserta, sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ini, maka peserta pelatihannya terdiri dari ibu-ibu dan remaja putri yang tergabung dalam kelompok PKK di Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi

WILAK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

- b. Sebagai latihan untuk para peserta mengelola suatu kegiatan, maka dibentuk suatu kepanitiaan tersendiri di pihak kalayak sasaran. Panitia ini bertugas dan bertanggung jawab mengatur kelancaran kegiatan mulai dari alat, pemakaian alat, ruangan dan lain-lain.
- c. Jadwal dan tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruangan Pertemuan Balai Desa acara pembukaannya diadakan pada tanggal 6 Desember sampai 8 Desember 1997 yang diakhiri dengan penutupan kegiatan.
- d. Materi kegiatan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan materi kegiatan ini dibagi atas dua bagian, yaitu yang bersifat teori dan praktek tetapi sesuai dengan judul, maka materi ini lebih ditekankan pada praktek.

Adapun materi kegiatan meliputi:

- a. Penyajian secara teori dalam rangka memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dasar PKK segi keempat (sandang) yakni ; mengenai tekstil, (cara memilih pakaian, masalah warna yang tepat variasi penempatan pakaian/memilih bahan-bahan, hiasan untuk perlengkapan pakaian. Hubungan pakaian dengan bentuk-bentuk tubuh dan kesempatan (pakaian yang serasi).
- b. Melakukan latihan-latihan keterampilan dalam bidang busana teknik mengambil ukuran, serta menjahit, pakaian anak dan membuat pola orang dewasa.

3. Penceramah/Instruktur.

Penceramah/instruktur dalam kegiatan ini, semuanya dari Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK IKIP Padang.

B. KHALAYAK SASARAN.

Khalayak sasaran kegiatan yang dilakukan adalah utusan dari daerah masing-masing yakni terdiri dari ibu-ibu Rumah Tangga maupun Remaja Puteri yang tergabung dalam kelompok PKK Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi sebanyak 15 orang.

C. METODE YANG DIGUNAKAN.

Guna mencapai tujuan yang telah dikemukakan di atas secara maksimal, maka kegiatan ini dirancang dalam bentuk pendidikan kepada masyarakat yang bersifat komplementer dengan metode ceramah, tanya jawab/diskusi, demonstrasi dan keterampilan praktek kepada para peserta, sehingga dengan memilih metode pendidikan dan keterampilan ini peserta dapat berdiskusi lebih banyak dengan instruktur dan antara sesama peserta.

Supaya peningkatan pengetahuan keterampilan ini tercapai sesuai dengan apa yang telah ditetapkan materinya dalam tujuan di atas, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab.

Dalam hal ini kepada peserta diberikan materi yang ingin dikuasai oleh peserta, melalui metode ceramah dan kemudian didiskusikan/tanya jawab

MILIK UPJ PERUSAHAAN
IKIP PADANG

materi tersebut guna memantapkan pengertian bagi para peserta.

2. Metode Praktek.

Kepada peserta diberikan pelatihan dan keterampilan membuat pakaian, digunting dan dijahit langsung ditempat kegiatan sambil diawasi dan dikontrol oleh instruktur.

3. Pemberian Latihan Rumah.

Di samping latihan-latihan dikerjakan di tempat kegiatan, kepada para peserta juga diberikan latihan yang dikerjakan di rumah, guna memantapkan materi yang telah diberikan kemudian didiskusikan ditempat kegiatan.

Adapun jadwal kegiatan yang lengkap untuk kegiatan peningkatan pengetahuan keterampilan Tata Busana dan Merias Diri.

Jadwal Kegiatan Latihan Keterampilan Tata Busana dan Merias Diri Bagi Anggota PKK Kelurahan Lubuk Lintah/ Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji Kodya Padang

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Pukul	Instruktur
1	Sabtu/ 6-12-1997	<ul style="list-style-type: none"> - Pembukaan - Konsep dasar pakaian sandang, pengetahuan tekstil, warna dan tekstur - Hubungan pakaian dengan bentuk-bentuk tubuh dan kesempatan - Seni memilih dan menyimpan bahan-bahan kosmetika 	09.00-10.00 10.00-11.00 11.00-12.00 12.00-13.00	Dra.Rostamailis Dra.Hayatunnufus Dra.Hayatunnufus Dra.Rostamailis

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Pukul	Instruktur
		- Seni merias diri untuk berbagai kesempatan	14.00-14.30	Dra.Yusmerita
		- Mengambil ukuran dan membuat pola	14.30-15.30	Dra.Haswita Sy
		- Menggunting pakaian (baju kurung, dan rok)	15.30-17.30	Dra.Ernawati
2.	Minggu/ 7-12-1197	- Lanjutan menggunting - Menjahit pakaian	08.00-09.30 09.30-17.00	Dra.Hayatunnufus Tim
3.	Senin/ 8-12-1197	- Lanjutan menjahit dan penyelesaian - Penutupan	08.00-12.30 14.00-16.00	Tim

MILIK UPT PERPUSIAKAAN
IKIP PADANG

BAB V

HASIL KEGIATAN.

Kegiatan latihan keterampilan Tata Busana dan merias diri yang diadakan di Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi yang berlangsung 6 Desember 1997 sampai dengan 8 Desember 1997 yang baru lalu dapat berjalan dengan baik dan lancar serta membuahkan hasil yang memuaskan. Hal ini diperoleh berkat kerja sama dan partisipasi yang aktif dan rasa pengabdian yang tinggi dari tim pelaksana ditambah lagi dengan kerja sama dari semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan ini, sehingga pelaksanaan ini berjalan sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan semula.

Hasil pelaksanaan ini selanjutnya akan dilihat dari beberapa aspek, yaitu ; tujuan, sasaran, target dan manfaat pelaksanaan proyek. Uraian berikut ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci tentang hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan.

A. Analisis Evaluasi.

Agar pelaksanaan proyek ini dapat berjalan lancar seperti yang diharapkan, perlu dikaji dan dibahas faktor-faktor penentu dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan, hal ini dilihat dari pencapaian target dan manfaat selanjutnya juga dilihat dari faktor pendorong tentang keberhasilan kegiatan. Di samping dibahas juga faktor yang menghambat kegiatan ini.

1. Pencapaian Tujuan.

Secara umum tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dikatakan telah tercapai dengan baik sebagaimana mestinya. Secara rinci pencapaian tujuan kegiatan ini

- a. Pada umumnya para peserta telah dapat memilih bahan tekstil, baik bentuk/model, motif dan warna yang cocok dan tepat untuk anak maupun diri sendiri (keluarga). Hal ini terlihat dari cara mereka belanja dan berbusana selama mengikuti kegiatan, berarti telah terjadi perubahan tingkah laku dan membuat tugas-tugas yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.
- b. Peserta latihan telah dapat memilih bahan kosmetika dengan baik, hal ini terlihat dari kosmetika yang mereka pilih untuk merias dari baik bentuk maupun warnanya telah sesuai dengan kegunaan yang dimaksud.
- c. Hampir semua peserta latihan telah dapat mengambil ukuran dengan tepat, membuat pola, menggunting dan menjahit pakaian sesuai dengan model-model yang diberikan.

2. Pencapaian Sasaran dan Target.

Sasaran atau target yang ingin dicapai dalam kegiatan pelatihan dan keterampilan Tata Busana dan merias diri ini, telah dapat diwujudkan dengan hasil yang memuaskan, dimana 15 orang peserta pelatihan yang telah mengikuti pelatihan ini telah mampu membuat pakaian terutama untuk diri sendiri sesuai dengan model yang diberikan pada saat itu serta mereka berkeinginan sekali untuk melanjutkan

dan menambah pelatihan ini dengan berbagai macam bentuk asesoris rumah tangga seperti membuat kotak tisu, alas telpon, tutup termos, taplak meja dan sebagainya.

3. Pencapaian Manfaat.

Dari hasil wawancara dan penilaian hasil akhir dari tim pelaksana sehubungan dengan manfaat kegiatan ini ternyata semua peserta pelatihan merasa puas dan penuh semangat menghargai sekali kegiatan ini diselenggarakan. Hal ini terlihat pada saat penutupan mereka senang sekali memperlihatkan apa yang telah mereka praktekkan sendiri. Bahkan mereka berharap sekali untuk masa yang akan datang kegiatan ini dapat dilanjutkan.

B. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Untuk menilai suatu kegiatan telah tercapai hasilnya perlu dianalisa apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan, ataupun tujuan telah tercapai.

1. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh wakil dari salah seorang dari peserta pada waktu penutupan, maka materi yang digunakan berguna bagi kehidupan sehari-hari, bahkan dapat menambah penghasilan seperti keterampilan membuat busana yang dapat ditingkatkan untuk menerima pesanan atau mengambil borongan pakaian anak sekolah maupun orang dewasa. Hal ini jelas sebagai penambah ekonomi keluarga. Wakil peserta tersebut pada akhir kata sambutannya memohon untuk dapat dilanjutkan waktunya atau melanjutkan kegiatan seperti ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Hal yang sama juga ditegaskan oleh Bapak Lurah dan Ibu Ketua Tim Penggerak PKK Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi.

2. Hasil wawancara dengan peserta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ; keterampilan yang diberikan sangat berguna, menambah pengetahuan dan sangat praktis sesuai dengan latar belakang dari peserta. Dengan demikian pengetahuan itu diperolehnya secara langsung mengaplikasikannya dengan ukuran-ukuran yang berbeda serta perubahan-perubahan sederhana.

C. Faktor Pendukung.

Faktor pendukung kegiatan yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah faktor yang menunjang/mendukung terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Tata Busana dan Merias Diri di Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi.

Faktor yang mendukung kegiatan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Oleh karena kegiatan ini merupakan program dari IKIP Padang sesuai dengan hasil observasi awal maka dalam hal persiapan dan pelaksanaan kegiatan tidak begitu menemui hambatan dan rintangan yang sangat berarti.
2. Partisipasi pimpinan setempat, seperti Lurah dan segenap anggotanya sangat mendorong dan mengharapkan sekali kegiatan ini berjalan dengan sukses guna meningkatkan keterampilan para wanita. Di samping itu harapan dari Tim Penggerak PKK Kelurahan agar pada

peserta ikut berpartisipasi aktif dan menginginkan dapat dikembangkan setelah kegiatan ini selesai.

3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan di Kantor Lurah, seperti ruangan dan penerangan yang cukup.
4. Minat dan motivasi yang cukup dari peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung hal ini dapat dilihat hampir semua peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan sungguh-sungguh, di samping kerja sama yang baik sesama peserta.
5. Faktor lain yang sangat mendukung sekali adalah lokasi yang cukup strategis, tidak terlalu jauh dengan kota tetapi sepi dengan keramaian, sehingga peserta-peserta tenang mengikuti kegiatan.

D. Faktor Penghambat.

Selama dilaksanakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan tata busana ini pada umumnya berjalan lancar dan baik namun demikian ditemui juga beberapa hambatan yaitu :

1. Kegiatan ini dilaksanakan pada 08.00 s/d 17.30 WIB, sehingga beberapa fasilitas seperti meja, kursi, papan tulis tidak bisa digunakan seluruhnya, oleh sebab itu para peserta seperti membuat pola, menggunting dikerjakan pada meja-meja yang kecil.
2. Dari dua buah mesin jahit yang ada di kelurahan tersebut hanya satu yang dapat difungsikan dengan baik, sehingga menjahit dilakukan secara perorangan dan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

memakan waktu yang lama bagi yang tidak punya mesin jahit di rumah, jahtannya terpaksa menumpang ke rumah teman. Hasil komponen dan wawancara yang diperoleh dari peserta bahwa materi kegiatan yang diperoleh dari peserta bahwa materi kegiatan yang diberikan sangat berguna dan bermanfaat sekali dalam kehidupan mereka sehari-hari maupun untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat lingkungan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan memperhatikan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab-bab terdahulu maka pada kegiatan ini dikemukakan kesimpulan dan saran yang merangkum semua kegiatan pelatihan keterampilan tata busana di kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawai Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang.

A. Kesimpulan.

Dalam usaha memberikan peningkatan keterampilan tata busana kepada ibu-ibu anggota PKK merupakan suatu hal yang bermanfaat sekali, baik untuk diri sendiri, keluarga maupun masyarakat disekelilingnya. Kegiatan yang telah dilakukan itu adalah menjahit pakaian wanita dewasa dan anak serta merias diri. Akhirnya kegiatan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para peserta yang terdiri dari remaja puteri dan ibu-ibu yang tergabung dalam PKK mempunyai minat dan monifasi yang tinggi terhadap kegiatan ini. Hal ini ditandai dengan jumlah peserta yang bertahan dari awal kegiatan sampai selesai jumlahnya tetap sama.
2. Para peserta di dalam belajar mempunyai motivasi yang tinggi, hal ini terlihat para peserta meminta untuk dapat tambahan belajar atau pelatihan, sehingga mereka berharap bisa melakukannya dengan bermacam-macam model serta variasi yang lain.
3. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan di atas diharapkan para peserta dapat melakukan dan mengembangkan sehingga dapat menambah variasi

B. Saran-Saran.

Setelah mengemukakan kesimpulan seperti di atas, selanjutnya dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengingat kegiatan ini mempunyai manfaat yang besar lagi masyarakat (ibu-ibu PKK) dalam meningkatkan/menambah pendapatan keluarga, maka disarankan agar kegiatan ini diprogramkan setiap tahun oleh tim penggerak PKK Kelurahan Lubuk Lintah/Kampung Kelawi Kecamatan Kuranji.
2. Diharapkan agar tim penggerak PKK dan aparat setempat (pemerintah kelurahan) dapat menjalin kerjasama antara jurusan PKK FPTK IKIP Padang dengan instansi terkait.
3. Bagi para pelaku kegiatan ini dimasa mendatang diharapkan dapat memberikan materi kelanjutan dari materi yang telah disampaikan.

TIM PELAKSANA PENGABDIAN

1. Ketua Proyek.

1. Nama Lengkap : Dra. Hayatunnufus
2. Pangkat/Gol./NIP. : Lektor Muda/III.c/131756492
3. Jabatang sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
4. Bidang keahlian : Tata Busana
5. Waktu yang diberikan : 13 jam

2. Tenaga Palaksana I.

1. Nama Lengkap : Dra. Rostamailis
2. Pangkat/Gol./NIP. : Lektor/IV.a/130526462
3. Jabatang sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
4. Bidang keahlian : Tata Rias
5. Waktu yang diberikan : 9 jam

c. Tenaga Pelaksana II.

1. Nama Lengkap : Dra. Haswita Syafri
2. Pangkat/Gol./NIP. : Lektor Madya/III.d/130517787
3. Jabatang sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
4. Bidang keahlian : Tata Busana
5. Waktu yang diberikan : 9 jam

d. Tenaga pelaksana III.

1. Nama Lengkap : Dra. Yusmerita
2. Pangkat/Gol./NIP. : Asisten Ahli/III.b/131474858
3. Jabatang sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
4. Bidang keahlian : Tata Busana
5. Waktu yang diberikan : 9 jam

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

e. Tenaga pelaksana IV.

1. Nama Lengkap : Dra. Ernawati
2. Pangkat/Gol./NIP. : Ass. Ahli Madya/III.a/
131847340
3. Jabatan sekarang : Dosen PKK FPTK IKIP Padang
4. Bidang keahlian : Tata Busana
5. Waktu yang diberikan : 9 jam

DAFTAR PUSTAKA

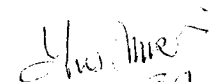
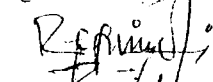

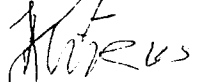
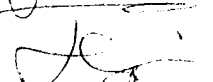

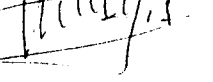



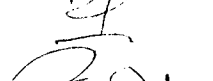
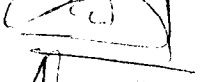
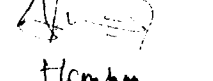
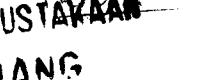

- Direktorat Jenderal Pembangunan Desa, (1981), Petunjuk Lapangan PKK. Jakarta
- Purwo Sudomo, Ilmu Biji, (1977). Dian Rakyat Jakarta
- Roesmini Soerie Atmadja, (1962). Tata Laksana Pakaian. Angkasa Bandung.
- Rostamailis, (1989), Pengetahuan Usaha Busana. UPT Pusat Media Pendidikan Padang.
- Setiadi, Tata Ruang Rumah Keluarga, (1982). Penerbit Swadaya. Jakarta
- Tim Penggerak PKK Pusat, (1987). Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Mekanisme Gerakan PKK. Jakarta
- Wasia Rusbani, (1985). Pengetahuan Busana. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wisri, Ita, Mamdy, (1978). Unsur-unsur Pokok Dalam Seni Pakaian. Miswan Jakarta

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

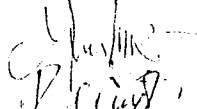
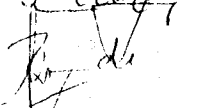
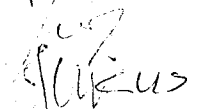
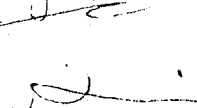
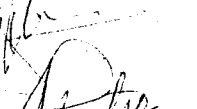
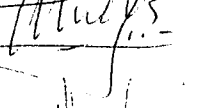


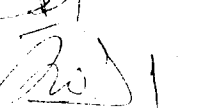


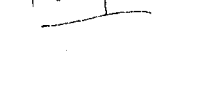



Lampiran.1.

Daftar hadir

Anggota PPK Dalam Kelompok Keterampilan
Tata Busana.

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	YUSMORNI	Kp. Kelawi	
2.	REZI YANTI	LB. Lintah	
3.	ARMINDA	"	
4.	NURITAYAN	Jb. Pintar	
5.	ZAIMAR USMAN	Kp. Kelawi	
6.	OSNA NAIRI	Jb. Lintah	
7.	SYUFI	LB. Pintar	
8.	MULJATI	LB. LINTAH	
9.	JANISIA	LB. Lintah	
10.	KHAUSIMAR	Uls. Lintah	
11.	ALAMI HUS	"	
12.	ERA ASTATI	lb. lintah	
13.	MARDIANA	Kp. Kelawi	
14.	AHUL IRFAN	Kp. Kelawi	
15.	HENY RAHAYU	Kp. Kelawi	

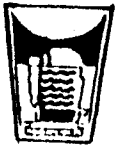
MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	YUSUM ORNI	Kelawi	
2	REFI ZAHRI	CS. LINTAH	
3.	ARMINDA	LB. Lintah	
4	MURIHAYATI	L.B. Lintah	
5.	ZAIMAR USMAN	Kp Kelawi.	
6	OSNA NAINI	LB Lintah	
7	SYAFI	KB kintan	
8	MULYATI	CS. LINTAH	
9.	Jawani	KB kintan	
10	Khairunnisa	KB kintan	
11.	Marni JAWA		
12	ERA ASTATI	Lb lintah	
13	MARDEANA	KP - Kelawi	
14	AHILUL INSYAN	Kp Kelawi	
15	HENDY FAHAJU	KP kelawi	

NO	NAMA	ALAMAT	TAMBAHAN
1.	YUSMIRI		
2.	REFI YANTI ARMINDA	Kp Kelawi Lb. Cintia	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
4	NUKHTAYATI	Lb. Lintang	<i>[Signature]</i>
5	ZAIMAR RIZMAN	Kp Kelawi	<i>[Signature]</i>
6	OSNA DINI	Lb. Lintang	<i>[Signature]</i>
7	SYAFI	Lb. Lintang	<i>[Signature]</i>
8	MULJATI	Lb. Lintang	<i>[Signature]</i>
9.	JANNI	Lb. Lintang	
10.	KHANISUAT	Lb. Lintang	<i>[Signature]</i>
11.	MARUJI STUS		
2	ERA ASTATI	Lb. Lintang	<i>[Signature]</i>
3	MARDIANA	Kp. Kelawi	<i>[Signature]</i>
4	AHLUL IRFAN	Kp. Kelawi	<i>[Signature]</i>
5	HENY BAHAYU	Kp Kelawi	<i>[Signature]</i>

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Lampiran . 2 .



PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TK. II PADANG
KECAMATAN KURANJI KELURAHAN LUBUK LINTAH

JL. Kp. BARU No. 41 - Kp. KELAWI
PADANG - 25153

- SURAT KETERANGAN -

Nomor : 31 . 33 . 1004 / XII / 1997 . -

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Lubuk Lintah Kecamatan Kurangi Kodya Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Drs. HAYATUN NUFUS dkk.

bahwa orang yang tersebut diatas adalah Dosen Pembimbing Dari IKIP Padang Jurusan PKK dalam rangka Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Lubuk Lintah Kec. Kurangi Kodya Padang, yang telah dilaksanakan semenjak tgl. 6 s/d 9 Desember 1997 dengan hasil cukup memuaskan. -

Adapun penyuluhan dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat yaitu mengenai Keterampilan jahit menjahit dan membuat pola Pakain. -

Demikianlah surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya. -

Padang, 16 Desember 1997. -

KEPALA KELURAHAN LUBUK LINTAH
KECAMATAN KURANJI KODYA PADANG,


- PARLI AMRI - . -

N I P. 010223587. -

Lampiran 3



Gambar 1.

Instruktur sedang mendemonstrasikan
cara mengambil ukuran



Gambar 2.

Para peserta sedang asik mendengarkan
penjelasan dari Instruktur



Gambar 3.

Peserta sedang mempraktekan
cara menjahit pakaian (baju kurung)



Gambar 4.

Para peserta sedang menyelesaikan
jahitan pakaian